

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uji *bartlet* antara kelas X Sains¹ dan X Sains² didapat nilai $F_{hitung} = 0.412$ (lampiran I) dan nilai $F_{tabel} = 3,84$ dan didapat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini berarti kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen), maka kelas X Sains¹ dan X Sains² ditunjuk sebagai sampel dalam penelitian dimana kelas X Sains¹ sebagai kelas kontrol dan kelas X Sains² sebagai kelas eksperimen.

Dari data akhir diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,05$ berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan degrees of freedom (df) = $N_x + N_y - 2 = 39 + 36 - 2 = 73$. Dengan df 80 diperoleh dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1.99. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hipotesis “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Kelarutan Sistem Periodik Unsur Siswa Kelas X SMA Tri Bhakti Pekanbaru” dapat diterima dengan peningkatan hasil belajar menggunakan rumus gain ternormalisasi 0,76 pada kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif course review horay* (CRH), yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menerapkan model pembelajaran ini sebagai salah satu model pembelajaran kimia, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif course review horay* (CRH), ini dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa.
2. Sebaiknya ketika menerapkan model pembelajaran *kooperatif course review horay* (CRH), peneliti selanjutnya membuat sebuah perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terjadi sesuai rencana dan pemanfaatan waktu menjadi lebih efektif.
3. Berhubung penelitian ini hanya dilakukan pada sistem periodik unsur, peneliti menyarankan supaya dilakukan pada materi kimia yang lain.
4. Penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat peningkatan prestasi belajar dari ranah kognitif, bagi peneliti lain yang ingin meneliti dapat meneliti objek lain dari siswa misalnya keaktifan siswa, pemahaman konsep, pemecahan masalah dan sebagainya.